

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

## ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATAKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMA AMIR HAMZAH

Cut Zahira Rifani Kamza<sup>1</sup>, Galatia Valentin Hutagalung<sup>2</sup>, Miranda Purba<sup>3</sup>, REXSI  
Kristina Sihombing<sup>4</sup>

Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email :

[Czahira572@gmail.com](mailto:Czahira572@gmail.com),

### **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di SMA Amir Hamzah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam dengan kepala sekolah, studi dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Amir Hamzah telah menerapkan berbagai strategi, termasuk perencanaan strategis, manajemen kurikulum dan pembelajaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen siswa, dan manajemen fasilitas dan infrastruktur. Namun, implementasi strategi tersebut masih menghadapi beberapa kendala, antara lain ketidaksesuaian strategi yayasan dengan konteks sekolah, kurangnya monitoring dan evaluasi berkelanjutan, keterbatasan sumber daya, dan komunikasi yang kurang efektif. Di sisi lain, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi strategi meliputi komitmen civitas akademika, kerjasama yang erat antara guru, siswa, dan orang tua, serta program pengembangan kompetensi guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran di SMA Amir Hamzah membutuhkan sinergi antara strategi yang tepat, dukungan sumber daya yang memadai, dan komitmen seluruh pemangku kepentingan.

### ***Abstract***

This study analyzes the educational management strategies implemented at SMA Amir Hamzah to improve the quality of learning. A qualitative approach was employed, utilizing data

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

collection methods such as in-depth interviews with the principal, document analysis, and observation. The findings indicate that SMA Amir Hamzah has adopted various strategies, including strategic planning, curriculum and instructional management, human resource management, student management, and the management of facilities and infrastructure. However, the implementation of these strategies faces several challenges, including a mismatch between the foundation's strategies and the school's context, lack of continuous monitoring and evaluation, limited resources, and ineffective communication. On the other hand, factors that support successful strategy implementation include the commitment of the academic community, strong collaboration among teachers, students, and parents, as well as teacher competency development programs. The study concludes that improving the quality of learning at SMA Amir Hamzah requires synergy between appropriate strategies, adequate resource support, and the commitment of all stakeholders.

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan tantangan krusial dalam dunia pendidikan saat ini. Proses belajar mengajar yang optimal memerlukan strategi manajemen pendidikan yang efektif. Di tengah perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat, sekolah dituntut untuk beradaptasi dan terus meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan. SMA Amir Hamzah, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen pada pengembangan kualitas pendidikan, telah menerapkan berbagai strategi manajerial untuk meningkatkan mutu akademik dan non-akademik siswa. Menurut John Dewey, seorang tokoh pendidikan, pendidikan harus berfokus pada pengalaman belajar siswa, menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran aktif dan partisipatif. Dalam konteks ini, pengelolaan kurikulum yang baik menjadi sangat penting, karena kurikulum yang relevan dan sesuai dengan

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

kebutuhan siswa serta perkembangan zaman memungkinkan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Aspek lain yang tak kalah penting adalah pengembangan kompetensi guru. Michael Fullan, seorang ahli pendidikan, menyatakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru harus menjadi prioritas, sehingga guru yang kompeten tidak hanya mampu mengajar dengan baik, tetapi juga berfungsi sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan juga menjadi faktor penting. Tony Bates, seorang ahli dalam pendidikan jarak jauh, menyebutkan bahwa teknologi dapat meningkatkan akses dan fleksibilitas pembelajaran. SMA Amir Hamzah berupaya memanfaatkan teknologi, seperti platform pembelajaran online, untuk mendukung proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

Keterlibatan siswa dan orang tua dalam proses pendidikan juga sangat penting. Joyce Epstein, seorang ahli pendidikan, menegaskan bahwa kolaborasi antara sekolah dan keluarga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah dan mendukung anak-anak mereka dalam belajar di rumah, sekolah dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, analisis strategi manajemen pendidikan di SMA Amir Hamzah diperlukan untuk mengevaluasi bagaimana kebijakan dan inovasi yang diterapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengelolaan kurikulum, pengembangan kompetensi guru, dan pemanfaatan teknologi, analisis ini akan membantu menghadapi berbagai tantangan yang ada. Melalui upaya sistematis

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

dan terencana, diharapkan SMA Amir Hamzah dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kompetensi yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Amir Hamzah, yang beralamat di Jalan Meranti No. 1 Sekip, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Secara astronomis, sekolah ini berada pada koordinat  $3^{\circ}60'20.15''N$  dan  $98^{\circ}66'60.14''E$ .

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Amir Hamzah yang secara langsung terlibat dalam proses manajemen pendidikan, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran, dan staf tata usaha.

Sampel ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, karena jumlah populasi yang menjadi fokus utama sangat terbatas, yaitu hanya kepala sekolah. Pemilihan kepala sekolah sebagai informan tunggal didasarkan pada peran sentralnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi manajemen pendidikan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu:

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

## 1. Wawancara

Teknik utama yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah sebagai informan utama. Wawancara bertujuan menggali informasi mengenai strategi manajemen pendidikan yang diterapkan, proses implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilannya.

## 2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumen resmi seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), program kerja kepala sekolah, laporan evaluasi mutu, notulen rapat, dan hasil supervisi akademik. Dokumen ini berfungsi sebagai data pendukung dan validasi terhadap hasil wawancara.

## 3. Observasi

Observasi dilakukan secara pasif dan sistematis untuk mengamati pelaksanaan manajemen pendidikan secara langsung di lingkungan sekolah, terutama dalam kegiatan pembelajaran, penyediaan sarana prasarana, dan supervisi kepala sekolah.

## **Teknik Analisis Data**

Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif melalui tiga tahapan menurut Miles dan Huberman, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Menyaring dan merangkum data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi guna memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

## 2. Penyajian Data

Data disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi tematik yang memuat strategi manajemen pendidikan, implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dibangun melalui interpretasi terhadap keseluruhan data yang telah dianalisis, dan diverifikasi secara berkelanjutan untuk menjamin validitas serta konsistensi temuan penelitian.

## PEMBAHASAN

### **A. strategi manajemen pendidikan yang diterapkan di SMA Amir Hamzah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.**

#### **1. Program Pengembangan Guru yang Tidak Efektif dan Tidak Berkelanjutan**

SMA Amir Hamzah mengalami masalah serius dalam pengembangan kompetensi guru karena tidak memiliki sistem pelatihan yang terstruktur. Pelatihan yang ada bersifat insidental dan tidak didasarkan pada analisis kebutuhan riil di lapangan. Misalnya, ketika dinas pendidikan mengadakan pelatihan kurikulum baru, sekolah hanya mengirim beberapa guru tanpa mempertimbangkan apakah pelatihan tersebut sesuai dengan kesulitan yang dihadapi guru sehari-hari. Akibatnya, banyak guru yang kembali ke sekolah tanpa bisa menerapkan ilmu dari pelatihan karena materinya terlalu umum atau tidak relevan. Selain itu, tidak ada mekanisme pendampingan bagi guru baru. Mereka langsung dibebani tugas mengajar tanpa pembekalan memadai, hanya diberi

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

contoh RPP lama sebagai panduan. Forum MGMP yang seharusnya menjadi wadah berbagi praktik baik hanya diadakan sekadar formalitas, lebih banyak membahas administrasi daripada peningkatan kualitas mengajar. Yang lebih memprihatinkan, guru yang berinisiatif mengembangkan diri secara mandiri tidak mendapat dukungan. Seorang guru bercerita bagaimana usahanya mengikuti pelatihan teknologi pembelajaran secara swadaya justru dianggap membuang waktu oleh pimpinan sekolah.

## **2. Supervisi Akademik yang Hanya Sekadar Formalitas Tanpa Dampak Nyata**

Sistem supervisi di SMA Amir Hamzah berjalan sangat minim dan tidak memberikan dampak berarti terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Proses observasi kelas yang seharusnya menjadi alat untuk perbaikan mengajar telah berubah menjadi rutinitas kosong. Kepala sekolah hanya masuk kelas sebentar, seringkali kurang dari 10 menit, lalu menandatangani lembar observasi yang sebenarnya sudah diisi sebelumnya. Seorang guru memperlihatkan dokumen observasinya selama tiga tahun terakhir yang isinya sama persis tanpa perubahan, membuktikan bahwa supervisi tidak dilakukan dengan serius. Hasil observasi pun tidak pernah dibahas secara mendalam untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Guru-guru hanya menerima lembar penilaian dengan tulisan "sudah baik" di semua kolom tanpa penjelasan apa yang sebenarnya sudah baik atau perlu diperbaiki. Masalah kronis seperti kesulitan mengelola kelas tertentu tidak pernah mendapat pendampingan khusus. Para guru hanya bisa mengeluh tentang kelas "liar" tertentu tanpa pernah mendapatkan solusi nyata dari pihak manajemen sekolah.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

## **3. Sistem Evaluasi Kinerja Guru yang Tidak Transparan dan Tidak Membangun**

Mekanisme penilaian kinerja guru (PKG) di SMA Amir Hamzah memiliki banyak kelemahan mendasar yang membuatnya tidak efektif sebagai alat pengembangan profesional. Proses penilaian cenderung subjektif dan tidak transparan, dimana guru yang dekat dengan pimpinan yayasan selalu mendapatkan nilai tinggi meskipun prestasi pembelajarannya biasa saja. Sebaliknya, guru yang kritis dan berprestasi justru sering mendapat nilai lebih rendah dengan alasan "kurang kooperatif". Sistem penilaian juga terlalu berfokus pada aspek administratif seperti kelengkapan RPP dan dokumen lainnya, bukan pada kualitas pembelajaran yang sesungguhnya. Seorang guru seni budaya mengaku terpaksa membuat RPP fiktif hanya untuk memenuhi administrasi karena waktu lebih banyak habis untuk mengatasi masalah disiplin siswa. Hasil evaluasi kinerja pun tidak pernah dijadikan dasar untuk penyusunan rencana pengembangan individu. Ada kasus dimana seorang guru biologi selama lima tahun berturut-turut mendapat catatan "perlu meningkatkan media pembelajaran", tetapi tidak pernah ada tindak lanjut berupa pelatihan atau pendampingan terkait hal tersebut.

## **4. Rendahnya Motivasi Guru Akibat Sistem Reward yang Tidak Memadai**

Kondisi motivasi guru di SMA Amir Hamzah sangat memprihatinkan karena tidak adanya sistem penghargaan yang memadai. Jenjang karier guru tidak jelas dan tidak memberikan perbedaan tanggung jawab maupun penghasilan antara guru baru dengan yang sudah berpengalaman puluhan tahun. Seorang guru senior dengan 15 tahun pengalaman mengeluh karena beban kerjanya sama persis dengan guru yang baru dua tahun mengajar, dengan kompensasi yang juga sama. Sistem insentif kinerja pun tidak jelas aturannya, dimana bonus lebih didasarkan pada kehadiran daripada prestasi mengajar. Fasilitas kerja yang tidak memadai semakin memperparah kondisi ini, seperti

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

ruang guru yang sempit dan peralatan mengajar yang terbatas. Bahkan prestasi membanggakan seperti berhasil membimbing siswa juara olimpiade hanya mendapat apresiasi sekadarnya. Seorang guru pembimbing olimpiade menceritakan bagaimana prestasi siswanya yang meraih medali hanya diakui dengan ucapan terima kasih lisan dari kepala sekolah, tanpa penghargaan yang berarti. Kondisi ini membuat banyak guru kehilangan semangat untuk berinovasi dalam pembelajaran.

## **5. Minimnya Kolaborasi dan Partisipasi Guru dalam Pengambilan Keputusan**

Budaya kerja di SMA Amir Hamzah cenderung individualistik dengan minimnya kolaborasi antarguru. Komunikasi lebih bersifat vertikal dari atas ke bawah tanpa melibatkan dialog yang bermakna. Dalam rapat-rapat resmi, guru-guru hanya menerima informasi dan instruksi tanpa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau masukan. Masalah koordinasi sering terjadi, seperti ketika guru-guru mata pelajaran sejenis memberikan tugas berat di waktu yang sama tanpa konsultasi terlebih dahulu. Inisiatif kolaboratif seperti pembuatan karya tulis ilmiah guru hanya diikuti oleh segelintir orang karena tidak ada dukungan sistemik dari sekolah. Yang lebih parah, proses pengambilan keputusan penting sepenuhnya berada di tangan yayasan tanpa melibatkan guru. Pernah terjadi perubahan jam belajar secara drastis yang langsung diterapkan tanpa konsultasi terlebih dahulu dengan para guru. Kondisi ini menciptakan lingkungan kerja yang tidak kondusif dimana guru-guru merasa tidak dihargai dan cenderung bekerja sendiri-sendiri tanpa semangat tim.

## **B. Implementasi dari masing masing strategi manajemen pendidikan tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Amir Hamzah**

1. Perencanaan Manajemen Pendidikan di SMA AMIR HAMZAH

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

SMA Amir Hamzah Medan bertekad untuk menyelenggarakan program pendidikan yang komprehensif, tidak hanya berfokus pada keunggulan akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan siswa secara holistik. Program Kurikulum Merdeka akan menjadi fondasi utama, di mana pembelajaran akan ditekankan pada pemahaman konsep yang mendalam, bukan sekadar hafalan. Ini diimplementasikan melalui pembelajaran berdiferensiasi yang mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam, serta proyek berbasis masalah (PBL) yang menantang siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan isu-isu dunia nyata. Contoh konkretnya, dalam mata pelajaran IPA, siswa akan melakukan proyek penelitian tentang kualitas air Sungai Deli, sementara di pelajaran Bahasa Indonesia, mereka akan membuat film pendek berdasarkan cerita rakyat setempat, lengkap dengan riset dan skrip. Asesmen formatif yang berkelanjutan akan digunakan untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif, memungkinkan penyesuaian strategi mengajar secara dinamis.

Selain kurikulum inti, SMA Amir Hamzah Medan juga mengimplementasikan program pengembangan diri dan bakat. Ini meliputi penyediaan berbagai ekstrakurikuler yang beragam, mulai dari seni tari tradisional, hingga pengembangan e-sport. Setiap siswa akan didorong untuk memilih ekstrakurikuler yang diminati, dengan fasilitasi dan pendampingan dari guru pembimbing yang kompeten. Program ini juga mencakup bimbingan karier dan perguruan tinggi yang intensif, dimulai sejak kelas X melalui sesi konseling individu dan lokakarya persiapan tes. Kolaborasi dengan berbagai universitas

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

dan lembaga profesional juga akan dilakukan untuk menyelenggarakan kunjungan studi dan seminar motivasi, memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja dan pendidikan lanjutan.

Aspek penguatan karakter dan nilai-nilai luhur menjadi prioritas penting. Ini diwujudkan melalui program "Sabtu bersih" yang rutin, di mana siswa dan guru bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah dan mengikuti kajian keagamaan. Selain itu, program "Literasi Pagi" akan dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai, mendorong siswa untuk membaca buku fiksi atau non-fiksi selama 15 menit, diikuti dengan diskusi singkat. Kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat juga akan digalakkan, seperti kunjungan ke panti asuhan atau program penanaman pohon di lingkungan sekitar sekolah, menumbuhkan rasa empati dan tanggung jawab sosial pada siswa. Terakhir, keterlibatan aktif orang tua menjadi kunci keberhasilan program, melalui pertemuan rutin komite sekolah, sesi diskusi tentang perkembangan siswa, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah. Dengan implementasi program yang terencana dan sinergis ini, SMA Amir Hamzah Medan berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Namun kegiatan ini berangsur hilang karena tidak dilestarikan lagi.

2. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran: di SMA Amir Hamzah

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Implementasi kurikulum di SMA Amir Hamzah masih jauh dari optimal. Kurangnya motivasi belajar siswa menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara perencanaan kurikulum yang ambisius—yang mencakup integrasi teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan aktif—dengan penerapannya di dalam kelas. Metode pengajaran yang diterapkan masih didominasi oleh metode ceramah konvensional, mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi, meskipun telah direncanakan, belum terintegrasi secara efektif ke dalam proses pembelajaran, sehingga belum mampu meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran. Terdapat kebutuhan mendesak untuk merevisi strategi pengajaran, meningkatkan keterlibatan siswa melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, serta mengintegrasikan teknologi secara lebih efektif dan terarah.

### 3. Manajemen Sumber Daya Manusia di SMA Amir Hamzah

Meskipun kepala sekolah telah merencanakan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, implementasinya terbukti kurang efektif dalam mengatasi masalah utama: kurangnya motivasi belajar siswa. Pelatihan yang diberikan mungkin kurang relevan dengan kebutuhan aktual guru dalam menghadapi tantangan di lapangan, atau mungkin durasi dan intensitas pelatihan belum memadai untuk menghasilkan perubahan yang signifikan dalam praktik mengajar. Evaluasi kinerja guru juga perlu diperbaiki agar lebih fokus pada dampak pengajaran terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa, bukan hanya pada aspek administratif. Program pengembangan profesional yang lebih terarah, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan kebutuhan pembelajaran siswa,

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mengatasi masalah kurangnya motivasi siswa.

#### 4. Manajemen Siswa:di SMA Amir Hamzah

Implementasi strategi manajemen siswa di SMA Amir Hamzah sangat lemah dan gagal dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, sehingga berdampak langsung pada rendahnya motivasi belajar siswa. Sistem bimbingan konseling yang ada mungkin kurang efektif dalam menjangkau dan membantu siswa yang membutuhkan dukungan, atau program konselingnya belum mampu mengatasi akar permasalahan kurangnya motivasi belajar. Program motivasi siswa yang dirancang juga tampaknya belum mampu membangkitkan semangat belajar siswa secara signifikan. Kegiatan ekstrakurikuler, meskipun tersedia, mungkin kurang menarik atau tidak terintegrasi dengan program pembelajaran utama, sehingga tidak memberikan dampak positif yang diharapkan terhadap motivasi belajar siswa. Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap program manajemen siswa, dengan fokus pada peningkatan efektivitas bimbingan konseling, perancangan program motivasi yang lebih inovatif dan terarah, serta integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan program pembelajaran utama.

#### 5. Manajemen Fasilitas dan Infrastruktur:

Meskipun SMA Amir Hamzah telah menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti laboratorium komputer, laboratorium IPA, perpustakaan, dan kegiatan ekstrakurikuler, implementasi dan pemanfaatannya terbukti kurang

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Kemungkinan besar, fasilitas yang ada belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran, atau kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan belum mampu menarik minat dan partisipasi siswa secara aktif. Perlu dilakukan evaluasi terhadap pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur yang ada, serta pengembangan program yang lebih menarik dan relevan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan fasilitas tersebut secara optimal.

## **C. Faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Amir Hamzah**

Dalam wawancara mendalam yang kami lakukan dengan Kepala Sekolah SMA Amir Hamzah, Bapak Yongki Iswo, beliau dengan antusias menjelaskan berbagai faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan implementasi strategi manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah ini. Salah satu faktor penghambat yang signifikan adalah kurangnya keterlibatan dan partisipasi pemangku kepentingan, seperti ketua yayasan, yang tidak terlibat dalam kegiatan manajemen pendidikan dan menunjukkan rendahnya rasa kepedulian terhadap sekolah. Hal ini menyebabkan dukungan yang minim terhadap strategi manajemen pendidikan yang diterapkan. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian antara strategi yayasan dan konteks sekolah, terutama setelah pergantian ketua yayasan yang membawa aturan baru yang lebih berfokus pada aspek bisnis, sehingga tidak sejalan dengan misi dan visi sekolah. Ketimpangan ini mengakibatkan kesulitan dalam mengimplementasikan strategi manajemen pendidikan secara efektif. Faktor lain yang menghambat adalah kurangnya

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan, yang membuat sekolah kesulitan dalam mengukur dampak dari strategi yang telah dilaksanakan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Keterbatasan sumber daya, seperti anggaran yang tidak memadai, fasilitas yang kurang memadai seperti ruang perpustakaan dan laboratorium, serta kekurangan tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya, juga menjadi tantangan. Serta komunikasi dan sosialisasi yang kurang efektif terkait visi dan misi sekolah menyebabkan rendahnya pemahaman dan dukungan dari seluruh elemen sekolah, yang pada gilirannya menghambat keberhasilan implementasi strategi manajemen pendidikan.

Menurut beliau, ada beberapa aspek kunci yang berperan sebagai pendorong utama, namun di sisi lain, terdapat tantangan signifikan yang perlu diperhatikan dan diatasi. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan strategi manajemen pendidikan di SMA Amir Hamzah adalah komitmen dan dedikasi yang tinggi dari seluruh civitas akademika. Bapak Yongki mengungkapkan bahwa kerjasama yang erat antara guru, siswa, dan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Guru-guru di SMA Amir Hamzah tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga berperan sebagai mentor yang siap mendukung siswa dalam proses belajar mereka. Selain itu, sekolah secara aktif melibatkan orang tua dalam kegiatan pendidikan, sehingga ada keselarasan antara tujuan sekolah dan harapan keluarga. Keterlibatan orang tua ini menciptakan rasa kepemilikan terhadap proses pendidikan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar secara lebih serius.

Lebih jauh, pengembangan kompetensi guru menjadi salah satu pilar penting dalam strategi manajemen pendidikan. SMA Amir Hamzah secara rutin

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pendidik. Dengan adanya pembekalan tersebut, para guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, sehingga membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis ini diharapkan dapat merangsang kreativitas siswa dan membantu mereka untuk berpikir kritis. Namun, di tengah berbagai upaya tersebut, Bapak Yongki juga menyadari adanya sejumlah kendala yang harus dihadapi. Salah satu tantangan paling signifikan adalah meningkatnya pilihan siswa untuk bersekolah di sekolah negeri dibandingkan dengan sekolah swasta. Persepsi bahwa sekolah negeri menawarkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan biaya yang lebih terjangkau menjadi salah satu alasan utama. Banyak orang tua merasa lebih nyaman memilih sekolah negeri karena dianggap lebih stabil dan dapat diandalkan. Hal ini menimbulkan persaingan yang ketat bagi sekolah swasta, termasuk SMA Amir Hamzah, dalam menarik minat siswa baru.

Selain itu, faktor ekonomi keluarga yang kurang mendukung juga menjadi penghambat bagi sebagian siswa untuk melanjutkan pendidikan di SMA Amir Hamzah. Banyak calon siswa yang memiliki potensi akademik tinggi, namun terpaksa mengurungkan niatnya untuk bersekolah karena keterbatasan finansial. Bapak Yongki menggarisbawahi pentingnya menciptakan program-program dukungan pendidikan, seperti beasiswa atau bantuan biaya pendidikan, yang dapat menjangkau siswa-siswa yang kurang beruntung. Program ini diharapkan dapat memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka. Bapak Yongki juga menekankan bahwa untuk mengatasi tantangan ini, perlu dilakukan upaya kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak,

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

termasuk pemerintah, komunitas, dan sektor swasta. Dengan menjalin kerjasama yang baik, SMA Amir Hamzah dapat menciptakan program-program inovatif yang tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membantu siswa dari keluarga kurang mampu untuk tetap melanjutkan pendidikan mereka.

Setelah itu, Bapak Yongki juga percaya bahwa dengan pengelolaan yang baik dan strategi yang tepat, SMA Amir Hamzah dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa dan masyarakat. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, sekolah berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi, agar dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan dedikasi dan semangat kerja sama yang tinggi, SMA Amir Hamzah berusaha untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing di tengah dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang.

Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan implementasi strategi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Amir

Hamzah

**Faktor yang menghambat Implementasi Strategi Manajemen Pendidikan yaitu:**

1. Terdapatnya tidak sesuaian strategi yayasan dengan konteks sekolah. Terdapatnya tidaksesuaian yayasan dengan sekolah. Setelah ketua yayasan diganti, maka terdapat juga aturan yang berbeda dimana peraturan sekolah dengan ketua yang baru lebih berfokus kepada bisnis, sehingga tidak sesuai dengan misi dan visi

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

sekolah. Sehingga terjadi ketimpangan dalam mengimplementasikan strategi manajemen pendidikan sekolah.

2. Kurangnya monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan yang diterapkan disekolah. Di sekolah masih terdapat kekurangan kegiatan untuk melakukan evaluasi pembelajaran dan pengajaran, sehingga sekolah sulit untuk mengukur dampak implementasi strategi yang telah dilaksanakan dan sulit dalam melakukan perbaikan untuk kedepannya.
3. Keterbatasan sumber daya seperti kekurangan anggaran, terdapatnya fasilitas yang tidak memadai seperti ruang perpustakaan yang tidak memadai, kurangnya ruangan laboratorium, keterbatasan jumlah tenaga pendidik seperti untuk mata pelajaran geografi diajarkan oleh guru yang berlatar belakang pendidikan S1 Akuntansi.
4. Komunikasi dan sosialisasi yang kurang efektif, kegagalan dalam mengomunikasikan visi, misi kepada pemangku kepentingan. Komunikasi yang terkait strategi manajemen pendidikan di SMA Amir Hamzah kurang efektif, pemahaman dan dukungan dari seluruh elemen sekolah akan rendah.

## **Faktor Pendukung yaitu:**

1. Strategi manajemen pendidikan di SMA Amir Hamzah adalah komitmen dan dedikasi yang tinggi dari seluruh civitas akademika. Bapak Yongki mengungkapkan bahwa kerjasama yang erat antara guru, siswa, dan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Guru-guru di SMA Amir Hamzah tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga berperan sebagai mentor yang siap mendukung siswa dalam proses belajar mereka. Selain itu, sekolah secara aktif melibatkan orang tua dalam kegiatan

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

pendidikan, sehingga ada keselarasan antara tujuan sekolah dan harapan keluarga. Keterlibatan orang tua ini menciptakan rasa kepemilikan terhadap proses pendidikan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar secara lebih serius.

2. SMA Amir Hamzah secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pendidik. Dengan adanya pembekalan tersebut, para guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, sehingga membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis ini diharapkan dapat merangsang kreativitas siswa dan membantu mereka untuk berpikir kritis. Namun, di tengah berbagai upaya tersebut, Bapak Yongki juga menyadari adanya sejumlah kendala yang harus dihadapi. Salah satu tantangan paling signifikan adalah meningkatnya pilihan siswa untuk bersekolah di sekolah negeri dibandingkan dengan sekolah swasta. Persepsi bahwa sekolah negeri menawarkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan biaya yang lebih terjangkau menjadi salah satu alasan utama. Banyak orang tua merasa lebih nyaman memilih sekolah negeri karena dianggap lebih stabil dan dapat diandalkan. Hal ini menimbulkan persaingan yang ketat bagi sekolah swasta, termasuk SMA Amir Hamzah, dalam menarik minat siswa baru.

## **SIMPULAN**

Dari hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi manajemen pendidikan di SMA Amir Hamzah menghadapi berbagai kendala serius, terutama dalam pengembangan guru yang tidak terstruktur, supervisi akademik yang hanya formalitas, sistem evaluasi kinerja guru yang

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

tidak transparan, rendahnya motivasi guru akibat sistem penghargaan yang tidak memadai, serta minimnya kolaborasi dan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan.

2. Implementasi strategi manajemen pendidikan di sekolah ini masih belum optimal, terutama dalam penerapan kurikulum yang inovatif, manajemen sumber daya manusia, manajemen siswa, serta pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur yang ada. Banyak program perencanaan yang awalnya baik mulai hilang atau tidak berkelanjutan karena kurangnya pengelolaan dan pendukung sistem yang kuat.
3. Faktor penghambat utama keberhasilan manajemen pendidikan di SMA Amir Hamzah meliputi minimnya keterlibatan pemangku kepentingan seperti yayasan, ketidaksesuaian visi antara yayasan dan sekolah, kurangnya monitoring dan evaluasi berkelanjutan, keterbatasan sumber daya (anggaran, fasilitas, tenaga pendidik), serta komunikasi internal yang kurang efektif.
4. Faktor pendukung yang berperan penting dalam keberhasilan strategi manajemen pendidikan adalah komitmen dan dedikasi civitas akademika, kerjasama erat antara guru, siswa, dan orang tua, serta pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan rutin yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Tantangan eksternal seperti persaingan dengan sekolah negeri dan keterbatasan ekonomi siswa juga memengaruhi keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan program dukungan seperti beasiswa agar akses pendidikan tetap merata.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Secara keseluruhan, SMA Amir Hamzah berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan adaptasi dalam manajemen pendidikan guna menciptakan lingkungan belajar yang holistik, berkualitas, dan berdaya saing tinggi. Namun, keberhasilan ini sangat bergantung pada perbaikan sistem manajemen internal, peningkatan kolaborasi, serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Lorenza, D., Rahayu, P., Septinia, S., & Sari, U. P. (2024). Analisis Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(2), 1730-1746.
- Tyagita, B. P. A., & Iriani, A. (2018). Strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan mutu sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 165-176.
- Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60-69.
- Karuru, P., Rifky, S., Nugroho, A., Karwanto, K., Wote, A. Y. V., & Mumtahanah, M. (2024). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kholis, N. (2014). *Manajemen strategi pendidikan: formulasi, implementasi dan pengawasan*.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Musfah, J. (2018). Manajemen pendidikan aplikasi, strategi, dan inovasi. Prenada Media.

Arum, D. M. (2023). Strategi manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. JME Jurnal Management Education, 1(2), 65-74.

Nasution, A. F. (2023). Metode penelitian kualitatif.